

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN
LAGU WAJIB DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV
SD NEGERI 10 ULAKAN TAPAKIS
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

**RITA ASNIDA
NIM: 56965**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI
PADANG
2018**

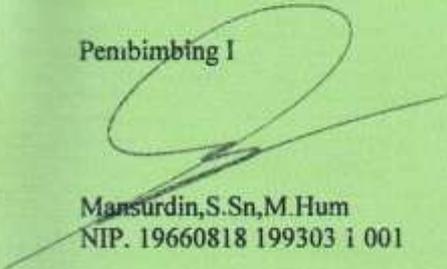
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI!

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN LAGU WAJIB
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS IV SD NEGERI 10 ULAKAN TAPAKIS
PADANG PARIAMAN

Nama : Rita Asnida
Nim/BP :56965/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Pembimbing I


Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 19660818 199303 1 001

Pembimbing II


Dra. Harni, M.Pd
NIP.19550529 198003 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 10
Ulakan Tapakis Padang Pariaman

Nama : Rita Asnida

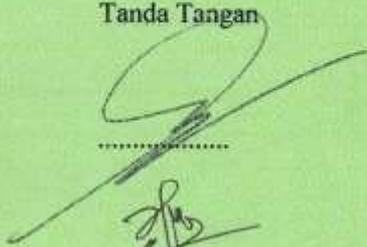
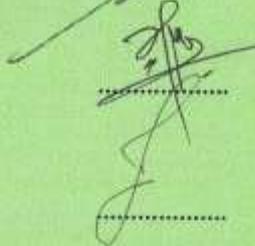
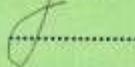
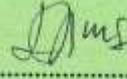
Nim/BP : 56965/2010

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2018

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	:Mansurdin,S.Sn.M.Hum	
2. Sekretaris	:Dra. Harni, M.Pd	
3. Anggota	:Dra. Zainarlis, M.Pd	
4. Anggota	:Dra. Farida,S, M.Pd	
5. Anggota	:Dr. Yanti Fitria,M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rita Asnida

BP/NIM : 2010/56965

Jurusan ; Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dalam mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,




RITA ASNIDA

ABSTRAK

Rita Asnida.2018. Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Padang Pariaman.

Pada pembelajaran bernyanyi, guru belum sepenuhnya mampu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi bosan dalam belajar, dan kemampuan guru dalam bernyanyi masih terbatas, karena latar belakang guru bukan dari pendidikan seni musik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peningkatan kemampuan bernyanyi dengan menggunakan metode demonstrasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan dua siklus secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam bernyanyi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Padang Pariaman. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV terteliti.

Hasil penelitian siklus I penilaian RPP rata-rata adalah 73,5% dengan kualifikasi baik, siklus II menjadi 93% dengan kualifikasi sangat baik. Dari pelaksanaan, siklus I aspek guru rata-rata adalah 74% dengan kualifikasi baik, siklus II menjadi 89% dengan kualifikasi sangat baik. Dan aspek siswa pada siklus I 72% dengan kualifikasi baik, siklus II menjadi 87% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil penilaian bernyanyi pada siklus I rata-ratanya 67,2%, siklus II rata-rata meningkat menjadi 83,3%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Padang Pariaman.”** dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang meninggalkan dua pusaka yaitu Al Quran dan Hadist. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi,S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Bapak Mansurdin,S.Sn, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dra. Zainarlis, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra.Farida.S, M.Si selaku dosen penguji II, dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Kepala Sekolah dan Ibu-Bapak majelis guru SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

6. Orang tuaku tercinta yang selalu mendidikku, memberikan curahan kasih sayang, dan pengorbanan Ayah Alm. Darwis dan Ibu Jaharmi yang sangat keras demi Ananda, semoga di hari tua ini Ayah dapat Ananda bahagiakan.
7. Suamiku tercinta Romi Afrial yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk Anak-anakku Azzam Azka Abqari dan Adifa Ashalina Fauza yang telah banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan AT 17 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu disini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang Pariaman, Januari 2018
Peneliti

Rita Asnida
56965

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HAL PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HAL PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HAL PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Kemampuan Bernyanyi.....	7
a. Pengertian Kemampuan.....	7
b. Pengertian bernyanyi.....	7
c. sikap dalam bernyanyi.....	8
d. Manfaat Bernyanyi.....	9
2. Hakikat Metode Demonstrasi.....	10
a. Pengertian Metode Demonstrasi	10
b. Tujuan Penerapan Metode Demonstrasi	10
c. Keunggulan Metode Demonstrasi	11
d. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi.....	12
e. Penilaian Kemampuan Bernyanyi dalam Pembelajaran Seni Musik	13
B. Kerangka Teori.....	17

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	20
1. Tempat penelitian	20
2. Subjek penelitian	20
3. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
B. Rancangan Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	21
a. Pendekatan penelitian.....	21
b. Jenis penelitian	22
2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur Penelitian.....	25
a. Perencanaan.....	25
b. Pelaksanaan	25
c. Pengamatan	26
d. Refleksi	27
C. Data Penelitian dan Sumber Data	28
1. Data Penelitian	28
2. Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I	34
a. Pertemuan I	34
1. Perencanaan	34
2. Pelaksanaan	35
3. Pengamatan	40
4. Refleksi	53

b. Pertemuan II	
1. Perencanaan	60
2. Pelaksanaan	60
3. Pengamatan	65
4. Refleksi	77
2. Siklus II	
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan.....	83
c. Pengamatan	87
d. Refleksi	99
B. Pembahasan.....	103
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN	115

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
LAMPIRAN 1.....	116
LAMPIRAN 2.....	122
LAMPIRAN 3.....	125
LAMPIRAN 4.....	130
LAMPIRAN 5.....	136
LAMPIRAN 6.....	137
LAMPIRAN 7.....	138
LAMPIRAN 8.....	139
LAMPIRAN 9.....	146
LAMPIRAN 10.....	149
LAMPIRAN 11.....	154
LAMPIRAN 12.....	160
LAMPIRAN 13.....	161
LAMPIRAN 14.....	162
LAMPIRAN 15.....	163
LAMPIRAN 16.....	170
LAMPIRAN 17.....	173
LAMPIRAN 18.....	178
LAMPIRAN 19.....	184
LAMPIRAN 20.....	185
LAMPIRAN 21.....	186
LAMPIRAN 22.....	187

DAFTAR BAGAN

Kerangka Teori	19
Alur Penelitian	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bernyanyi merupakan salah satu mata pelajaran seni musik yang tergabung dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) yang diajarkan di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan padanya. Menurut Jamalus (1999:49) bernyanyi adalah “suatu kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata.”

Bernyanyi merupakan suatu bentuk kegiatan seni musik untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Bernyanyi tidak terlepas dari kegiatan olah vokal dengan mengikuti cara mengolah vokal yang baik dan benar dan pada akhirnya dapat mengekspresikan lagu. Menurut Depdiknas (2006:612) “bernyanyi memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang baik dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan, antara lain: kecerdasan musikal, kecerdasan kreativitas, dan kecerdasan emosional.”

Mengajarkan unsur-unsur musik melalui kegiatan bernyanyi menuntut keterampilan guru untuk memilih lagu. Lagu-lagu yang dipilih ialah lagu-lagu yang mengandung unsur-unsur musik sesuai dengan bahan pengajaran atau pokok bahasan yang akan diajarkan. Salah satu lagu yang akan diajarkan di SD adalah lagu wajib. Menurut Solich,dkk (2007:71) “lagu wajib adalah lagu yang harus (wajib) dapat dinyanyikan oleh seluruh rakyat Indonesia. Lagu-lagu ini

diciptakan untuk mengenang jasa para pahlawan dan rakyat Indonesia saat berjuang membela kemerdekaan melawan penjajah.”

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib, guru hendaknya memperhatikan berbagai aspek salah satunya adalah penggunaan metode yang ideal, untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan bermakna bagi siswa, pembelajaran perlu dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berekspresi bagi siswa hal ini bertujuan agar pembelajaran tercapai dan kemampuan siswa dalam bernyanyi meningkat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis Padang Pariaman, pada hari Rabu tanggal 7 dan 14 April 2015, terlihat bahwa: 1) siswa menyanyikan lagu wajib dengan irama yang berbeda dengan irama asli, 2) siswa menyanyikan lagu wajib dengan tempo lebih cepat dengan lagu aslinya, 3) nada lagu yang dinyanyikan siswa kurang tepat.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menemukan nilai rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai bernyanyi pada ujian mid semester I Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh rata-rata 68. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan guru 75. Rendahnya perolehan nilai pembelajaran seni musik tersebut disebabkan oleh guru tidak mampu menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi bosan dalam belajar, keterbatasan

kemampuan guru dalam bernyanyi kurang, latar belakang guru bukan dari pendidikan seni musik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti tertarik meneliti untuk mencari solusi yang diharapkan dapat membantu mengurangi masalah yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi. Apabila seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik maka proses pembelajaran yang berlangsung akan menjadi lebih bersemangat sehingga siswa menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu perlu dilakukan perubahan-perubahan yang dapat menunjang peningkatan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah guru harus bisa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode yang dapat digunakan guru dan cocok dalam meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Menurut Roestiyah (2008:83) menyatakan bahwa “demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan dan memperlihatkan suatu proses”

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode-metode pembelajaran lainnya, Menurut Syaiful (2014:211) keunggulan metode demonstrasi yaitu:

- (1) perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti,
- (2) dapat membimbing peserta didik ke arah berfikir yang sama dalam satu saluran pemikiran yang sama,
- (3) ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek,
- (4) dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan,
- (5) karena gerakan dan proses

dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak, (6) beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Selain itu, metode demonstrasi dapat membantu penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Selain itu siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan guru selama pembelajaran berlangsung. Metode demonstrasi diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menyanyikan lagu wajib.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peningkatan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah secara umum adalah “bagaimanakah meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?” sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah kemampuan menyanyikan lagu wajib siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, sedangkan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Proses peningkatan kemampuan menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kemampuan menyanyikan lagu wajib siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 10 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya di bidang seni musik yaitu menyanyikan lagu wajib di Sekolah Dasar dengan menggunakan metode demonstrasi adapun manfaatnya bagi:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

- a. Guru mempunyai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran musik di kelas IV.
- b. Guru mengetahui bahwa musik merupakan salah satu alat pendidikan dan pengembangan sikap, mental , dan rohani siswanya.
- c. Guru dapat mengajarkan musik di SD dengan menggunakan metode yang dapat membuat siswa senang dan gembira dalam belajar.

2. Siswa

- a. Siswa menjadi terampil dalam bernyanyi dengan baik.
- b. Dapat menumbuhkan minat siswa pada pembelajaran musik.
- c. Siswa dapat menyalurkan bakat seni yang ada pada dirinya.

3. Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang musik.
- b. Peneliti dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bernyanyi.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat kemampuan bernyanyi

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Menurut Hamzah (2014:7) “kemampuan adalah sesuatu yang melekat dalam diri seseorang.” Sedangkan menurut Robbin (2007:57) “kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.”

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu.

b. Pengertian bernyanyi

Menurut Zakarias (2008:11.2.16) “kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan utama dalam pengajaran musik di SD. Dalam kegiatan bernyanyi para siswa dibimbing oleh guru untuk menyanyikan lagu tertentu untuk dijadikan model. Para siswa tidak harus mengetahui bahwa guru akan mengajarkan unsur-unsur musik yang terdapat di dalam lagu model itu.”

Menurut Jamalul (1999:33) bernyanyi adalah “bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Suara itu adalah bunyi yang dihasilkan oleh selaput suara yang

bergetar, yang berada dalam kotak selaput suara, digetarkan oleh aliran udara pernafasan dari paru-paru.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bernyanyi adalah kegiatan seni yang dilakukan di Sekolah Dasar, yang berupa ungkapan pikiran dan perasaan manusia melalui suara.

c. Sikap dalam bernyanyi

Dalam kegiatan bernyanyi dibutuhkan sikap yang benar baik dengan cara duduk atau berdiri yang dapat memberi keleluasaan melakukan pernafasan dalam mempersiapkan udara yang diperlukan seperti yang dikemukakan Jamalus (1992:16) Sikap badan yang baik waktu bernyanyi adalah sebagai berikut : Duduklah di kursi atau bangku agak ke pinggir bagian depan dengan bobot badan tertumpu pada bagian bawah tulang pinggul yang dinamakan bonggol tulang duduk; tarik dan regangkanlah tulang pinggang sehingga tegak lurus dan otot perut agak dikencangkan sehingga tidak kendur; dada agak dibusungkan sehingga tulang rusuk terangkat sehingga bebas berkembang, dan rongga dada akan bertambah besar; tegakkan kepala, tetapi otot leher tetap rileks sehingga kepala dapat berputar dengan mudah.

Masih dalam Jamalus (1992:17) mengatakan “cara berdiri yang baik ialah dengan agak memutar persendian tulang paha, lutut dan pergelangan kaki ke arah luar, sehingga kedua kaki membentuk sudut kira-kira 30 derajat dengan agak merenggangkan kedua tumit”

Nabila (2012) dalam situsnya mengatakan :

Untuk menyajikan suara yang indah dalam bernyanyi, sebelumnya kita harus tahu beberapa tahapan yang harus dilatih, dibina, dan diasah secara teratur serta memerlukan disiplin yang tinggi, yaitu : pernapasan, membentuk suara, resonansi (menggemakan suara), vocal dan konsonan, intonasi (menyanyikan nada dengan tepat), artikulasi (pengucapan yang benar & jelas), frasering (menyanyikan kalimat dengan utuh), interpretasi & ekspresi (memahami & menjiwai nyanyian).

Dapat disimpulkan bahwa cara bernyanyi yang baik dengan cara berdiri adalah dengan memahami pernafasan, vokal dan konsonan, artikulasi, frasering dan ekspresi dengan baik, kemudian dengan agak memutar persendian tulang paha, lutut dan pergelangan kaki ke arah luar, sehingga kedua kaki membentuk sudut kira-kira 30 derajat dengan agak merenggangkan kedua tumit; tarik dan regangkanlah tulang pinggang sehingga tegak lurus dan otot perut agak dikencangkan sehingga tidak kendur; dada agak dibusungkan sehingga tulang rusuk terangkat sehingga bebas berkembang, dan rongga dada akan bertambah besar; tegakkan kepala, tetapi otot leher tetap rileks sehingga kepala dapat berputar dengan mudah.

d. Manfaat bernyanyi

Bernyanyi bermanfaat bagi peserta didik. Menyanyi dapat menghibur orang lain, menyalurkan rasa resah yang sedang melanda, mengungkapkan keinginan yang belum terealisasi. Menyanyi juga dapat mengenang kembali kenangan-kenangan yang jarang diingat. Menurut Depdiknas (2006:612) bernyanyi “memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang baik.”

2. Hakikat Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Menurut Syaiful (2014:210) metode demonstrasi “merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode lainnya. Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.” Pendapat lain dikemukakan oleh Roestiyah (2008:83) menyatakan bahwa demonstrasi adalah “cara mengajar dimana seorang instruktur atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dari seorang pengajar dengan mempertunjukkan secara langsung suatu proses kepada siswa atau orang lain.

b. Tujuan penerapan Metode Demontrasi

Penerapan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mengajarkan atau mempertunjukkan secara langsung suatu proses yang berhubungan dengan keterampilan-keterampilan fisik. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful (2014:211) “tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.”

Menurut Ahmadi (2005:62) mengemukakan bahwa tujuan demonstrasi adalah “ 1) agar perhatian siswa akan terpusat pada apa yang didemonstrasikan dan siswa bisa berfikir kritis, 2) agar anak memiliki pengalaman praktis yang dapat membentuk kemauan anak, 3) agar siswa bisa menjawab permasalahan yang timbul”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan metode demonstrasi memiliki tujuan agar siswa mampu memahami materi dengan melihat proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar.

c. Keunggulan Metode Demonstrasi

Setiap metode memiliki kelebihan-kelebihannya masing-masing, metode demonstrasi juga memiliki kelebihannya menurut Syaiful (2014:211) keunggulan metode demonstrasi yaitu:

(1) perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti, (2) dapat membimbing peserta didik ke arah berfikir yang sama dalam satu saluran pemikiran yang sama, (3) ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek, (4) dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, (5) karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak, (6) beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Sedangkan menurut Wina (2012:152) keunggulan metode demonstrasi adalah:

1) Melalui metode demonstrasi terjadi verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan. 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga

melihat peristiwa yang terjadi. 3) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan sendiri antara teori dan kenyataannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keunggulan metode demonstrasi ini dapat memberikan pengalaman yang konkrit bagi siswa sehingga siswa akan tercipta kreativitas dalam belajar.

d. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Dalam menggunakan metode demonstrasi perlu diketahui terlebih dahulu langkah-langkah atau bagaimana merencanakan suatu demonstrasi tersebut. Metode demonstrasi yang baik harus mengikuti prosedur.

Menurut Jalius (2009:62-63)

Metode demonstrasi yang baik akan mengikuti prosedur sebagai berikut: 1) Adanya suatu persiapan yang meliputi mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai, menganalisis kebutuhan peralatan yang dibutuhkan, mencoba peralatan, dan menghitung alokasi waktu yang diperlukan, 2) Pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi meliputi persiapan yang diperlukan untuk demonstrasi, memberikan pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan siswa mengikuti demonstrasi, memberikan penjelasan prosedur dan instruksi tentang keamanan, dan 3) Tindak lanjut meliputi diskusi tentang tindakan, proses atau prosedur yang baru saja dilakukan, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan hal yang telah didemonstrasikan.

Menurut Wina (2012:153-154)

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi yaitu: 1) Tahap persiapan; (a) Rumusan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti: aspek pengetahuan, sikap, atau

keterampilan tertentu. (b) Persiapan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan, (c) Lakukan uji coba demonstrasi, 2) Tahap pelaksanaan; (a) Langkah pembukaan, diantaranya: aturlah tempat duduk siswa, kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa, kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, (b) Langkah pelaksanaan demonstrasi, diantaranya: mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi, berikan kesempatan siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu, (c) Langkah mengakhiri demonstrasi, yaitu memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran serta melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Setelah melihat kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode demonstrasi yang dikemukakan oleh Wina karena langkahnya cukup jelas dan mudah dimengerti.

e. Penggunaan metode demonstrasi dalam bernyanyi pada pembelajaran bernyanyi di SD

Peneliti menggunakan langkah-langkah metode demonstrasi menurut Wina (2012:153-154) dalam pembelajaran bernyanyi lagu wajib. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah demonstrasi berakhir, meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran menyanyikan wajib yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

- b) Mempersiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran bernyanyi lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi, guru harus mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.

- c) Melakukan uji coba demonstrasi.

Supaya pembelajaran bernyanyi dengan metode demonstrasi dapat berjalan dengan baik, maka guru melakukan uji coba demonstrasi terlebih dahulu yaitu menyanyikan lagu yang siswa ketahui secara bersama-sama.

- 2) Tahap pelaksanaan demonstrasi

- a) Langkah pembukaan demonstrasi

- (1) Mengatur tempat duduk siswa.

Tempat duduk siswa diatur secara heterogen berdasarkan kemampuan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

- (2) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.

Tujuan pembelajaran yang telah dirancang tadi, dibacakan guru di depan kelas, sehingga siswa paham mengenai tujuan yang akan mereka capai.

- (3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

b) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- 1) Merangsang siswa untuk berpikir.

Guru membuka skemata siswa untuk mempelajari pembelajaran bernyanyi lagu wajib.

- 2) Menciptakan suasana yang menyejukkan.

Guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa supaya siswa betah belajar dan mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan.

- 3) Meyakinkan siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa memikirkan lebih lanjut setelah sesuai melihat dari proses demonstrasi.

c) Langkah mengakhiri demonstrasi

- 1) Memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi.

Guru memberikan tugas berupa latihan kepada siswa mengenai teori lagu wajib.

f. Penilaian Kemampuan Bernyanyi dalam Pembelajaran Seni Musik

Penilaian yang dilakukan dalam bernyanyi lagu wajib ini adalah penilaian unjuk kerja. Menurut BSNP (2006:7) “penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.”

Penilaian kemampuan bernyanyi dalam pembelajaran seni musik yang dilakukan adalah :

1) Irama

Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Menurut Rien (1999:168) irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan nada.

2) Ketepatan nada

Menurut Jamalus (1999:16) “nada ialah bunyi yang dihasilkan oleh suatu sumber bunyi yang bergetar dengan kecepatan getar yang teratur.”

3) Ketepatan tempo

Menurut Rien (1999:273) “tempo ialah kecepatan suatu lagu, dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu.”

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis. Kerangka teori merupakan tentang kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Agar penggunaan metode berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP dibuat berdasarkan kurikulum dan dikembangkan dengan indikator dan tujuan pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, dan juga media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan dengan langkah-langkah menurut Wina (2012:153-154) : 1) Tahap persiapan; (a) merumuskan tujuan yang harus dicapai, (b) mempersiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi, (c) melakukan uji coba demonstrasi. 2) Tahap pelaksanaan; (a) Langkah pembukaan, diantaranya: aturlah tempat duduk siswa, kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa, kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, (b) Langkah pelaksanaan

demonstrasi, diantaranya: mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan, yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi, berikan kesempatan siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu, (c) Langkah mengakhiri demonstrasi, yaitu memberikan tugas dan memberikan evaluasi.

3. Penilaian kemampuan bernyanyi

Pada tahap ini dilakukan penilaian yaitu:

a) Lembar pengamatan :

- 1) Aspek guru
- 2) Aspek siswa

b) Kemampuan menyanyikan lagu wajib:

- 1) Penilaian proses
- 2) Penilaian hasil

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori pembelajaran metode demonstrasi dapat digambarkan dengan bagan 2.1 di bawah ini :

Bagan Kerangka Teori

Kemampuan menyanyikan lagu wajib di Kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis Masih Rendah



Langkah-langkah Metode Demonstrasi adalah:

- 1) Tahap persiapan demonstrasi
 - a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai.
 - b) Mempersiapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi.
 - c) Melakukan uji coba demonstrasi.
- 2) Tahap pelaksanaan demonstrasi
 - a) Langkah pembukaan demonstrasi
 - (1) Mengatur tempat duduk siswa.
 - (2) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
 - (3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
 - b) Langkah pelaksanaan demonstrasi
 - 1) Siswa dan guru tanya jawab mengenai nada, tempo dan irama
 - 2) Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu sesuai dengan nada, tempo dan irama
 - 3) Siswa menyanyikan lagu secara bersama sesuai dengan nada, tempo dan irama
 - 4) Siswa melakukan permainan tebak lagu
 - c) Langkah mengakhiri demonstrasi
 - (1) Memberikan tugas.
 - (2) Melakukan evaluasi.



Kemampuan menyanyikan lagu wajib Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis Masih meningkat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, dari hasil penelitian terhadap perencanaan, diketahui bahwa belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih ada deskriptor yang belum muncul. Persentase perencanaan pada siklus I 73,5 % dengan kualifikasi baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 93% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Dari segi pelaksanaan, pada siklus I persentase penerapan aktivitas guru 74% dengan kualifikasi baik dan aktivitas siswa 72% dengan kualifikasi baik. Pada siklus II persentase penerapan aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang lebih baik. Pada siklus II diperoleh persentase penerapan aktivitas guru 89% dengan kualifikasi sangat baik dan penerapan aktivitas siswa 87% dengan kualifikasi sangat baik.
3. Penilaian kemampuan bernyanyi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dengan deskriptor penilaian antara lain: nada, irama, dan tempo dengan rata-rata siklus I adalah 67,2 % dengan kualifikasi cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83,3 dengan kualifikasi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan agar dapat dipertimbangkan untuk bisa dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan, diharapkan guru dapat merancang pembelajaran menyanyikan lagu wajib dengan menggunakan metode demonstrasi, pemilihan materi ajar sebaiknya disesuaikan dengan lingkungan yang tersedia dan pemilihan sumber pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan siswa.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan dalam RPP, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan metode demonstrasi.
3. Pada hasil, diharapkan kemampuan menyanyikan lagu wajib siswa meningkat setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, diharapkan guru bisa memberikan penilaian berdasarkan kemampuan siswa dengan menggunakan kriteria irama, nada dan tempo.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana.2007.*Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.(online).
<http://aderuslina.wordpress.com>. (diakses tanggal 10 September 2015).
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: Puskur.
- Hadjar Pamadhi,dkk.2014. *Pendidikan Seni di SD*.Banten: Universitas Terbuka.
- Hamzah B. Uno, .2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*.Jakarta:Bumi Aksara.
- dan Masri Kuadrat.2014. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- IGAK Wardani.2010.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:UT
- Jalius Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Jamalus .1999.*Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*.Banten: Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah PenelitianTindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- MasnurMuslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nanang Martono.2011. *MetodePenelitianKualitatif*.Jakarta:PT Raja GrafindoPersada
- Roestiyah. 2008. *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Safrina Rien. 1998/1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Solich,dkk.2007.*Seni Budaya dan Keterampilan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala.2014.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Kencana
- Zakarias Sukarya,dkk.2008.*Pendidikan Seni*.Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.